

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian empiris. Hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris disebut juga dengan penelitian hukum sosiologis. Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. Menurut Salim HS dan Erlies Septiana mendefinisikan bahwa penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakan berasal dari data primer.⁵⁵

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai yang merupakan sumber utama pada penelitian ini. Peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat diketahui seperti pada Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Perilaku Keterpaksaan Konsumen Dalam Praktik Pengembalian Sisa Pembelian Dalam Bentuk Barang (Studi Kasus pada Warung Kopi Kudeta Gang 1 Rejomulyo Kota Kediri).

⁵⁵ Dr. Muhaimin, SH., M.Hum, Metode Penelitian Hukum, (Mataram : Mataram University Press, 2020), 79-80

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan studi lapangan kehadiran peneliti sangat penting dan merupakan instrumen utama, karena peneliti akan berperan langsung dalam mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan serta menunjang keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung Ke Warung Kudeta Gang 1 Rejomulyo Kota Kediri. Ada beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan pengembalian sisa pembelian konsumen dengan barang yang ada di Warung Kudeta Dang 1 Rejomulyo Kota Kediri. Pada penelitian ini peneliti berusaha melakukan penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjuk pada tempat dilakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian hukum empiris harus disesuaikan dengan judul dan permasalahan penelitian serta hasil observasi awal yang dilakukan. Oleh karena itu, salah satu yang harus ada dalam penelitian hukum empiris adalah adanya lokasi penelitian. Penentuan lokasi penelitian harus dipertimbangkan keberadaan data penelitian yang diperlukan. Di samping itu, menjelaskan secara ilmiah alasan mengapa penelitian itu dilakukan di lokasi tersebut, sehingga dipilih menjadi lokasi penelitian. Penentuan lokasi juga harus mempertimbangkan biaya, waktu, dan tenaga, jarak yang harus ditempuh, sarana dan prasarana di lokasi penelitian, termasuk ketersediaan data dan informasi, kemungkinan diterima oleh subyek atau objek tempat penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian hukum empiris dapat

berupa; masyarakat tertentu, wilayah tertentu, daerah tertentu, atau lembaga tertentu yang ada di masyarakat.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Warung Kudeta Gang 1 Rejomulyo Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian disini karena secara letak geografis warung kudeta yang memiliki jarak dekat dengan kampus IAIN Kediri. Warung ini juga menjadi salah satu warung kopi yang paling ramai di kunjungi oleh mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Warung kudeta kerap mempraktikkan memberi sisa pembelian konsumen dengan barang, baik berupa permen maupun Voucher Wifi. Praktik tersebut kadang kerap tidak adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli karena sudah menjadi hal lumrah yang ada di warung kudeta, sehingga praktik tersebut menjadi kegiatan yang belum jelas secara hukum sah dan tidaknya dalam transaksi jual beli.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan akan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.

Sumber Data yang akan diambil oleh peneliti berupa data primer dan data sekunder. Maka yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. (tidak melalui perantara). Sumber data primer

⁵⁶ Dr. Muhaimin, SH., M.Hum, Metode Penelitian Hukum, (Mataram : Mataram University Press, 2020), 92

merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Sumber data dalam penelitian hukum empiris berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari responden dan informan termasuk ahli sebagai narasumber.⁵⁷ Dalam penelitian ini diperoleh data primer dari hasil wawancara untuk mengetahui informasi yang jelas. Data primer dalam sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik warung dan beberapa pelanggan warung kudeta Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan, mendokumentasikan buku, jurnal, makalah ilmiah, kamus, ensiklopedi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari bahan kepustakaan atau bahan hukum baik bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.⁵⁸ Data sekunder merupakan data yang telah ada dan tidak dirancang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berupa buku, jurnal, artikel, dokumentasi dan lainnya yang relevan dengan Pengembalian sisa pembelian konsumen dengan barang yang ada di Warung Kudeta Rejomulyo Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik menjadi bagian yang sangat penting dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data dan informasi. Maka peneliti saat ini

⁵⁷ Ibid. Muhaimin, 92

⁵⁸ Ibid. Muhaimin, 101

dalam mengumpulkan data dan informasi menggunakan beberapa teknik yang dilakukan, yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian hukum empiris, kegiatan observasi termasuk kegiatan pengumpulan data primer. Observasi adalah kegiatan peninjauan awal yang dilakukan di lokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman tentang situasi dan kondisi serta peristiwa hukum yang terjadi. Observasi berupa kegiatan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan berpedoman pada alat pengumpulan data yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Alat pengumpul data lapangan dibuat berdasarkan proposal penelitian. Penyusunan alat pengumpul data dilakukan dengan teliti untuk dijadikan pedoman pengumpulan data yang diperlukan.⁵⁹

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, gambar fisik dan aktivitas-aktivitas. Selain itu, pengumpulan data melalui observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Perilaku Keterpaksaan Konsumen Dalam Praktik Pengembalian Sisa Pembelian Dalam Bentuk Barang (Studi Kasus Pada Warung Kopi Kudeta Gang 1 Rejomulyo Kota Kediri).

⁵⁹ Ibid. Muhaimin, 90-91

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah bagian penting dalam suatu penelitian hukum empiris. Karena tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh dengan jalan bertanya secara langsung kepada responden, narasumber atau informan. Wawancara ini dapat menggunakan panduan daftar pertanyaan atau tanya jawab dilakukan secara bebas, yang penting peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara (interview) adalah pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi).⁶⁰ Wawancara yang dilakukan mengenai praktik pengembalian sisa pembelian konsumen dengan barang yang ada di Warung Kudeta gang 1 Rejomulyo Kota Kediri dilakukan dengan semua informan terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini merupakan proses pengumpulan data dalam bentuk tulisan-tulisan, catatan-catatan, bahkan gambar yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik pengembalian sisa pembelian konsumen dengan barang yang ada di warung Kudeta gang 1 Rejomulyo Kota Kediri.

⁶⁰ Abdulkadir Muhammad, *Ibid*, 86-87

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data disusun oleh peneliti guna kegiatan wawancara maupun observasi agar berjalan dengan sistematis dan lebih mudah. Instrument pengumpulan data ini disusun dalam bentuk pertanyaan yang akan disampaikan ketika melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana praktik pengembalian sisa pengembalian konsumen dengan barang di warung kopi Kudeta Gang 1 Rejomulyo Kota Kediri?	1. Mengetahui bagaimana praktik pengembalian sisa pembelian konsumen dengan barang	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. <i>Owner</i> warung kopi kudeta 2. Konsumen
2.	Bagaimana Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Perilaku Keterpaksaan Konsumen Dalam Praktek Pengembalian Sisa Pembelian Dalam Bentuk Barang (Studi Kasus Pada Warung Kopi Kudeta Gang 1 Rejomulyo Kota Kediri)	1. Mengetahui dari tinjauan sosiologi hukum Islam 2. Mengetahui keterpaksaan konsumen dalam praktik pengembalian degan barang	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. <i>Owner</i> warung kopi kudeta 2. Konsumen

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecek keabsahan data diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang telah diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat di percaya.

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan kehabisan data. Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan

mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai pelaksanaan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat. Sehingga dalam penelitian ini teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara mendalam dan berkesinambungan titik dengan adanya peningkatan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan selain itu peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan kegiatan yang mampu melihat sesuatu dari berbagai perspektif atau sudut yang artinya bahwa verifikasi dan penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam menguji kredibilitas ini peneliti menggunakan triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah. Referensi dapat berupa rekaman wawancara

maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, artikel dan sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dikelola. Langkah-langkah yang digunakan antara lain:

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti dapat mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dilengkapi dengan hasil pencarian selanjutnya.
2. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.
3. Penyajian data, merupakan data yang diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.
4. Penarikan kesimpulan, merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama di lapangan maupun dalam penyusunan laporan. Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian:

- a. Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat
- b. Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti
- c. Perumusan masalah, yang di dalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan
- d. Tujuan dan manfaat dari penelitian
- e. Telaah Pustaka

2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perencanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data
- b. Pengolahan data, memilih data, mengelompokkan jenis data, mengkode dan mentabulasinya
- c. Proses menganalisis data yang sudah didapatkan

d. Penafsiran dari hasil analisis data penelitian

e. Kesimpulan

3. Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan laporan diantaranya :

- a. Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaga
- b. Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.